



Volume 13 Nomor 1 (2023) 60-65

# JURNAL KEBIDANAN

p-ISSN: 2089-7669 ; e-ISSN: 2621-2870

<http://dx.doi.org/10.31983/jkb.v13i1.9424>



## Implementation Of Video “Sri Mantab” As An Effort To Increase Efforts To Detect Independent Early Detection In The Group Of Pregnant Women

Yanik Muyassaroh<sup>1\*</sup> Anjar Astuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia*

Jl.Gatot Subroto No 119 Sonorejo, Blora, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author: Yanik Muyassaroh

Email: yanikmuyass@gmail.com

Received: December 28<sup>th</sup>, 2022; Revised: February 1<sup>th</sup>, 2023; Accepted: March 28<sup>th</sup>, 2023

### ABSTRACT

One of the factors causing death indirectly is late knowing of the danger signs of pregnancy. To anticipate this, it is necessary to identify complications of pregnancy or danger signs of pregnancy. One effort to improve the handling of cases of complications in pregnancy is to provide health education about the danger signs of pregnancy to pregnant women. There are still many pregnant women and their families who do not understand and have not applied the health information contained in the MCH handbook. So, to respond to this, the provision of health education about the early detection of danger signs in pregnant women can take advantage of technological advances using audiovisual media. the purpose of this research is to analyze whether there is an increase in knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women using video. This research is a quasi-experimental study using a pre-posttest design with a control group. Bivariate analysis in this study was carried out on the independent and dependent variables using 2 different treatment groups, then the analysis in this study used the unpaired t-test using the Mann-Whitney test. The results of this study show that there is a difference in the increase in the average score of knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women after being given counseling using video. from statistical test results, there were significant differences in the variables of knowledge, attitudes, and behavior between the treatment and control groups with  $p = 0.000$ . It is hoped that the provision of health education can use a variety of media, one of which is by utilizing audio-visual media for pregnant women which is useful for increasing knowledge, attitudes, and behavior regarding the early detection of danger signs in pregnancy.

Keywords: knowledge; attitude; behavior; video

## Pendahuluan

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan. Di dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, saat ini Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat di bidang kesehatan masyarakat salah satunya di bidang kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi) yang masih memprihatinkan. Untuk itu salah satu fokus penelitian di bidang kesehatan adalah bagaimana menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan prevalensi kekurangan gizi[1].

Ibu hamil tidak terlepas dari kemungkinan mengalami komplikasi selama kehamilannya. Badan Kesehatan Dunia/WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin[1]. Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian tersebut yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan upaya untuk mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan[2].

Salah satu upaya untuk meningkatkan penanganan kasus komplikasi pada kehamilan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga dapat mendeteksi dini serta mengambil keputusan saat menemui tanda bahaya kehamilan. Selama ini, ibu hamil mendapatkan pengetahuan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dari Buku (Kesehatan Ibu dan Anak) KIA. Buku KIA merupakan media komunikasi, informasi dan edukasi yang utama dan pertama digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga tentang perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA merupakan salah satu alat komunikasi dan media penyuluhan bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukan dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan Tumbuh Kembang balita[2].

Konsep persuasi sosial sejalan dengan konsep promosi kesehatan melalui edukasi sebagai upaya untuk mengubah perilaku individu atau kelompok ke arah yang lebih positif. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu atau media yaitu

media visual (slide, gambar, bagan, buku, leaflet dan sebagainya), media Audio (radio, pita suara, piringan hitam, dan sebagainya), dan media Audio Visual (video, film, dan sebagainya). Setiap ibu hamil pada kunjungan pertama kehamilan (K1) akan diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Informasi tentang tanda bahaya kehamilan tercantum dalam buku ini namun sebagian besar ibu hamil belum memanfaatkan Buku KIA[3].

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas, mengungkapkan bahwa kualitas penggunaan buku KIA oleh ibu yang datang ke Posyandu masih kurang baik. Masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku KIA. Walaupun ibu mampu membaca sendiri pesan atau informasi kesehatan ibu dan anak dari buku KIA namun tidak setiap ibu mempunyai waktu atau kesempatan untuk membaca pesan atau informasi tersebut. Ibu hamil yang mempunyai sikap yang positif terhadap kehamilannya akan mampu meneruskan informasi ini kepada suami, keluarga, sesama ibu hamil dan dapat melakukan tindakan yang tepat saat menemui tanda –tanda bahaya kehamilan. Sehingga ketika buku KIA tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu hamil[4].

Penelitian Hanum tentang pemanfaatan Buku KIA (2018) diperoleh hasil sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang buku KIA yaitu 61,9%, sebagian besar ibu mempunyai sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebanyak 97,8% namun hanya 46,4% ibu yang memanfaatkan buku KIA. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas kecamatan pondok Gede Bekasi bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebanyak 74,4% yang memanfaatkan buku KIA sedangkan 25,6% yang tidak memanfaatkan buku KIA, variable yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah variabel pengetahuan dan ketersediaan waktu[5].

Kemajuan teknologi saat ini dapat membantu manusia dalam berbagai bidang, tak terkecuali kesehatan. Maka untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini tanda bahaya ibu hamil bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan media audiovisual. Media Video merupakan media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan (audio visual aids) untuk membantu menyampaikan pesan kesehatan. Media video masuk dalam kategori bahan ajar audio-visual atau bahan ajar pandang dengar[6].

Materi audio-visual dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif. Adapun kelebihan media video adalah sudah dikenal masyarakat, mengikutsertakan panca indera, lebih mudah dipahami, dapat diputar berulang-ulang, lebih menarik karena ada suara dan gambar[7].

Masyarakat menilai bahwa cerita dalam tayangan yang ada pada video mudah dipahami karena adanya pesan verbal dan nonverbal yang ada dalam media audio visual. Pesan verbal di media video mendukung dan menguatkan pesan nonverbal, tiap pesan nonverbal yang disampaikan selalu diikuti oleh pesan verbal. Pesan verbal yang diberikan bukan hanya tulisan/ teks, tetapi juga diikuti oleh narasi [8].

Media atau alat bantu disusun berdasarkan prinsip bahwa semakin banyak panca indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian atau pengetahuan yang diperoleh. Penelitian yang dilaksanakan oleh Indrawati, dkk pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media sangat berperan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan resiko tinggi [8].

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten, AKI di Kabupaten Blora pada tahun 2019 sebanyak 11 kematian ibu. Penyebab kematian tersebut antara lain dikarenakan 2 kasus perdarahan, 2 kasus eklamsia, 2 kasus Cardiomyopati, 1 kasus infeksi, 1 kasus emboli air ketuban, 1 kasus Jantung Kongestif, 1 kasus Jantung Koroner, 1 kasus Hepatitis. Pada tahun 2020 sampai bulan Juni, jumlah kematian ibu di Kabupaten Blora sejumlah 5 kasus. Penyebab kematian ibu antara lain 1 kasus perdarahan, 1 kasus hipertensi dan DM, 1 kasus ISK, 1 kasus hipertiroid, dan 1 kasus apendiks perforasi. Masih tingginya AKI di Kabupaten Blora tersebut disebabkan karena deteksi dini komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan[9].

Penulis telah melaksanakan studi pendahuluan di wilayah Kecamatan Tunjungan dan Kecamatan Blora karena merupakan Kecamatan dengan jumlah ibu hamil terbanyak. Dari 10 responden yang peneliti temui, 90% ibu hamil memanfaatkan buku KIA hanya pada saat pemeriksaan kehamilan saja. Sebagian besar ibu hamil menyatakan bahwa buku KIA digunakan hanya saat pemeriksaan saja dan untuk mencatat hasil dari pemeriksaan kehamilannya. Mereka belum bisa mengoptimalkan buku KIA tersebut untuk menambah pengetahuan seputar KIA

terutama tentang tanda bahaya kehamilan dikarenakan malas dan tidak ada waktu. Tanda bahaya kehamilan sangat penting untuk diketahui oleh ibu hamil terutama pada ibu primigravida, sehingga dapat mengantisipasi adanya kegawatdaruratan dalam kehamilan maupun saat masa persalinan. Jika ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil tersebut dapat melakukan screening secara mandiri dan dapat melakukan pencegahan secara dini. Ibu tidak memanfaatkan buku KIA untuk menambah pengetahuan dengan alasan malas dan tidak ada waktu.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin lebih mengoptimalkan pengetahuan ibu menggunakan media audio visual melalui video "Sri Mantab". Media tersebut berisi tentang macam macam tanda bahaya kehamilan, yang diharapkan apabila ibu menemui bahaya tersebut ibu dapat segera mengenalinya, dan melakukan tindakan segera yang nantinya akan membantu menurunkan jumlah komplikasi ibu hamil serta membantu pemerintah untuk menurunkan jumlah komplikasi ibu hamil yang belum tertangani. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian "Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Menggunakan Video "Sri Mantab" (Skrining Mandiri Tanda Bahaya)".

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain *pre-posttest with control group* yaitu bertujuan untuk mengukur pengaruh (efek) dari suatu intervensi yang dilakukan terhadap subyek penelitian pada kelompok perlakuan kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan penelitian ini telah melalui persetujuan komisi etik Poltekkes Kemenkes Semarang dengan no. 0280/EA/KEPK/2022.

Pengambilan data di lakukan selama 1 bulan. Kelompok perlakuan diberikan intervensi menggunakan video "Sri Mantab" setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan. Video tersebut berisi tentang tanda bahaya kehamilan dengan durasi waktu 7 menit. Sedangkan kelompok kontrol diberikan intervensi menggunakan buku KIA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Desa Karangjati dan Kedungrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora dengan jumlah 70 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah

subyek yang memenuhi kriteria inklusi, eksklusi dan terpilih sebagai subyek yang akan diteliti. Perhitungan sampel dapat diketahui dari tujuan penelitian, yaitu ingin menguji hipotesis sehingga sampel minimal harus dihitung untuk setiap

kebutuhan analisis. Pembagian sampel dalam kelompok menggunakan *simple random sampling* dan didapatkan masing-masing berjumlah 30 sampel.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Uji beda variabel Pengetahuan**

Variabel	Mean±SD	Mean Rank	p
Pengetahuan sebelum			
Kontrol	4,03±0,765	10,08	0,063
Perlakuan	4,90±4,302	14,91	
Pengetahuan setelah intervensi			
Kontrol	6,87±3,137	19,78	0,001
Perlakuan	13,90±2,123	41,22	

**Tabel 2. Hasil uji beda variabel sikap dan perilaku tentang deteksi dini tanda bahaya pada ibu hamil**

Variabel	Mean±SD	Mean Rank	p
Sikap sebelum			
Kontrol	11,83±3,455	4,20	0,048
Perlakuan	12,60±3,953	19,93	
Sikap setelah intervensi			
Kontrol	14,90±2,578	13,02	0,001
Perlakuan	32,53±7,755	26,25	
Perilaku sebelum			
Kontrol	23,00±4,394	12,02	0,054
Perlakuan	23,97±4,796	15,50	
Perilaku setelah intervensi			
Kontrol	25,53±4,584	16,85	0,003
Perlakuan	34,90±3,717	44,15	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ada perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah diberikan intervensi dengan  $p=0,001$ .

Hasil table 2 menunjukkan pada variable pengetahuan, terdapat perbedaan antara kelompok Kontrol dan perlakuan. Uji yang digunakan adalah *uji man whitney* dengan hasil  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih pengetahuan pada kelompok perlakuan (41,22) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (19,78). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan video. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Herinawati et al., 2021) menyatakan bahwa penggunaan video meningkatkan efektivitas efikasi diri dalam memahami tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan buku KIA[10].

Peningkatan pengetahuan paling signifikan pada kelompok perlakuan didapatkan pada item pengetahuan tentang frekuensi gerak janin, mual muntah pada ibu hamil, sakit kepala hebat yang harus diwaspadai, keluarnya cairan ketuban, dan kesulitan tidur pada ibu hamil.

Media audiovisual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa kita lihat, misalnya rekaman video. Penggunaan video dalam kegiatan pendidikan kesehatan dapat membantu peserta lebih memahami materi, hal ini karena peserta bisa memanfaatkan lebih banyak indera dibandingkan dengan hanya penggunaan buku maupun ceramah[11].

Bila dilihat dari kontak dengan panca indera, indera penglihatan memiliki kapasitas penyerapan sebesar 82% diikuti oleh indera pendengaran dengan

11% penyerapan, media video yang digunakan dalam pownelitian ini menampilkan gambar dan suara animasi untuk menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan pada trimester pertama, kedua dan ketiga. Video sebagai media pendidikan kesehatan massal bersifat didaktik (satu jalan) untuk mengkomunikasikan pesan kesehatan kepada masyarakat luas dalam rangka meningkatkan kesadaran akan kesehatan, khususnya masyarakat tanda bahaya kehamilan. Video adalah media pendidikan kesehatan urutan kelima termasuk dalam kategori televisi, dimana kategori ini menyajikan pelajaran abstrak dan pengalaman yang lebih baik jika dibandingkan dengan kata-kata atau simbol verbal. Kelebihan video termasuk mudah dimengerti, lebih menarik, mencakup semua panca indera, penyajiannya dapat dikontrol dan diulang dan kenyaringan suara bisa diatur. Sehingga media video lebih bermanfaat dan mudah digunakan untuk memberikan informasi kesehatan khususnya tentang kehamilan, seperti tanda-tanda bahaya kehamilan. Media video yang mencakup indera penglihatan dan pendengaran akan lebih mudah untuk di akses dan dimengerti dan bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil dibandingkan dengan media edukasi lain yang hanya mencakup indera penglihatan[12].

Peningkatan pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengalaman pribadi atau orang lain, media massa dan lingkungan. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan mengingatkan informasi yang disampaikan supaya menimbulkan perubahan pengetahuan dan sikap. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan

Praktik Ibu dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik yang signifikan ( $p < 0,05$ ) sebelum dan setelah intervensi dengan media audio visual[13].

Berdasarkan analisis data pada variabel sikap dengan menggunakan *uji man whitney* didapatkan hasil  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada perbedaan sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih sikap pada kelompok perlakuan (19,93) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (4,20). Hal ini sejalan dengan penelitian Budhi dan Nurhayati yang menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual terhadap sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini. Ibu hamil yang mendapatkan pendidikan menggunakan audiovisual memiliki peningkatan sikap yang lebih signifikan dibandingkan dengan yang hanya menggunakan media visual saja. Hal ini karena pada media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang. Banyak media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan salah satunya adalah dengan menggunakan media video[14].

Berdasarkan hasil analisis pada variabel perilaku menggunakan *uji man whitney*, didapatkan hasil  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada perbedaan perilaku antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Jika dilihat dari mean selisih perilaku pada kelompok perlakuan (44,15) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (16,85). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibitoye & Thwenegae (2021) yang menyatakan pelatihan menggunakan video efektif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, sikap, dan praktik siswa tentang SADARI[15].

Perubahan perilaku terjadi ketika ada intervensi mengubah lingkungan di mana perilaku terjadi atau mengubah apa yang seseorang pikirkan atau rasakan. Penggunaan media untuk penyampaian informasi menyebabkan perilaku berubah kearah yang lebih baik, karena media yang sesuai dapat meningkatkan pengetahuan serta daya ingat seseorang terhadap pemberian informasi yang menyebabkan seseorang mengevaluasi kembali tingkah lakunya, dan mendorong mereka untuk mencoba tingkah laku yang baru.

### Simpulan

Berdasarkan penelitian Implementasi Video “SRI MANTAB” Terhadap Peningkatan

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Ibu Hamil, terdapat perbedaan yang signifikan pemberian video SRI MANTAB terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini tanda bahaya pada ibu hamil pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dapat dilakukan pengembangan video penyuluhan dengan berbagai macam tema kebidanan lainnya yang lebih menarik sehingga selain bisa meningkatkan pengetahuan tetapi juga dapat merubah sikap menjadi lebih positif sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu. Media yang disediakan dalam bentuk file secara berulang-ulang dapat diakses melalui android. Penyediaan media audio visual juga bisa meningkatkan kemudahan akses bagi masyarakat.

### Daftar Pustaka

- [1] Kemenristekdikti. Rancangan Eksekutif Rencana Induk Riset Nasional 2017-2025
- [2] “Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).” <https://promkes.kemkes.go.id/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak>
- [3] H. Herinawati, N. Heryani, S. Susanti, A. F. D. Nst, I. Imelda, and I. Iksaruddin, “Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak,” *J. Akad. Baiturrahim Jambi*, vol. 10, no. 1, pp. 109–119, Mar. 2021, doi: 10.36565/jab.v10i1.290.
- [4] S. (Suratman) Suratman, S. (Siti) Nurhayati, and C. (Colti) Sistiarani, “Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak,” *KEMAS J. Kesehat. Masy.*, vol. 8, no. 2, p. 25364, 2013, doi: 10.15294/KEMAS.V8I2.2632.
- [5] R. Hanum, M. Elisa Safitri. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *J. Bidan Komunitas*, vol. 1, no. 3, pp. 152–160, Dec. 2018, doi: 10.33085/IBK.V1I3.3968.
- [6] Kustandi, C, Sujipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&cluster=14723119113080300269](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=14723119113080300269).
- [7] Wilujeng, Catur dan Tatag Handaka. 2017. *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. Malang: UB Press <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8->

- [8] N. Devi Indrawati, F. Nur Damayanti, S. Nurjanah. 2016. "PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL RESIKO TINGGI DENGAN PENYULUHAN BERBASIS MEDIA," *Pros. Semin. Nas. Int.*, vol. 1, no. 1, 2016, Available: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2106>.
- [9] Dinas Kesehatan Kabupaten Blora. 2021. Profil Kesehatan Kabupaten Blora. Blora: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora. <https://katalog.satudata.go.id/dataset/data-profil-kesehatan-tahun-2021>
- [10] Y. Wiwit Widuri, Y. Retnaningsih, J. Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, J. Tata Bumi No, G. Sleman, and D. Yogyakarta, "The Effectiveness Of Video And E-Booklet Media In Health Education On Improving The Knowledge Of Pregnant Women About The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center Of Bantul Regency," *Interes. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 18, no. 1, pp. 18–28, Jun. 2021, doi: 10.37341/INTEREST.V0I0.298.
- [11] Sukarsih, R. I. (2020). Komunikasi Kesehatan Untuk Ibu Hamil Melalui Model Srikandi (Skrining Resiko Kehamilan Diri Sendiri) Sebagai Upaya Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. *Digikom*, 1(01), 30-36
- [12] D. Sri Yuhandini and D. Widiyastuti, "PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET DAN AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP PENGETAHUAN SUAMI TENTANG TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN DAN NIFAS TAHUN 2017," *J. Matern. Care Reprod. Heal.*, vol. 4, no. 2.
- [13] Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(1), 390-399, doi: 10.33143/JHTM.V8I1.1996
- [14] Budhi, N. M. A. A., & Nurhayati, T. (2020). Effectiveness Of Guidance For Pregnant Women About Early Detection Of Danger Signs In Pregnancy Using Leaflet And Audiovisual Media. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(1), 1-11.
- [15] R. Larasati Philip, H. Aziz, U. Nabila, P. Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, and I. Kesehatan Mitra Bunda, "EFEKTIVITAS PENYULUHAN SADARI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BUNTUNG," *Termom. J. Ilm. Ilmu Kesehat. dan Kedokt.*, vol. 1, no. 1, pp. 169–179, Feb. 2023, doi: 10.55606/TERMOMETER.V1I1.1190.